

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A. and Hockerts, K. (2013). Institutional theory as a framework for practitioners of social entrepreneurship, in Osburg, T. and Schmidpeter, R. *Social Innovation, Springer, Berlin Heidelberg, Pp. 119-129., 1970, viii–ix.* <https://doi.org/10.1007/978-3-642-36540-9>
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 13*(1), 67–81. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/viewFile/395/753>
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus, 28*(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Baihaqi. (2019). *Ada 2.511 BUMDes di Jateng, Belum Semua Digarap Serius.* <https://jatengtoday.com/ada-22-000-bumdes-di-jateng-belum-semua-digarap-serius-21716>
- Budiono, P. (2015). *Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Bojonegoro (Studi di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). 4*(1), 116–125.
- Child, J., & Rodrigues, S. B. (2004). Repairing the Breach of Trust in Corporate Governance. *Corporate Governance, 12*(2), 143–152.
- Clarke, T. (2005). Accounting for Enron: Shareholder value and stakeholder interests. *Corporate Governance: An International Review, 13*(5), 598–612. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2005.00454.x>
- Ebrahim, A., Battilana, J., & Mair, J. (2014). The governance of social enterprises: Mission drift and accountability challenges in hybrid organizations. *Research in Organizational Behavior, 34*, 81–100. <https://doi.org/10.1016/j.riob.2014.09.001>

Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.

Fajri, R., & Setyowati, E. (2012). Akuntabilitas Pemerintah Desa Pada Pengelolaan Alokasi dana Desa (ADD) (Studi pada Kantor Desa Ketindan , Kecamatan Lawang , Kabupaten Malang). *Administrasi Publik*, 3(7), 1099–1104.

Fajri, R., Setyowati, E., & Siswidiyanto. (2015). Akuntabilitas Pemerintah Desa Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1099–1104.
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/920>

Hamidi, H., Setijonegoro, N., Fujitriartanto, Sa'id, A., Harioso, Huda, ... Mu'arofah, & A. (2015). Indeks Desa Membangun 2015. *Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi*, 293.
<http://kedesa.id/wp-content/uploads/2016/05/INDEKS-DESA-MEMBANGUN-final.pdf>

Harjanti. (2019). *Menakar tata kelola badan usaha milik desa di Indonesia*. 22(2), 257–288.

Jawa Pos. (2017). *Sinergikan Sumber Daya Manusia dan Alam*.
<https://radarsemarang.com/2017/12/24/sinergikan-sumber-daya-manusia-dan-alam/>

Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. In ANDI.

Moch. Solekhan. (2014). *PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA*. SETARA Press. <http://store.intranspublishing.com/product/penyelenggaraan-pemerintahan-des-edisi-revisi/>

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang tentang Pendirian,

- Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDesa.* (2015).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa.* (n.d.). http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-60-tahun-2014-tentang-dana-desa-yang-bersumber-dari-anggaran-pendapatan-dan-belanja-negara/pp60_2014.pdf
- Pestoff, V., & Hulgård, L. (2016). Participatory Governance in Social Enterprise. *Voluntas*, 27(4), 1742–1759. <https://doi.org/10.1007/s11266-015-9662-3>
- Pramita, Y. D. (2018). The Analysis of Understanding Permendesa No . 4 Year 2015 and Use of Information Systems on Bumdes Management Accountability. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(4), 1–8.
- Ramadana, C. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(6), 1068–1076.
- Ridlwani, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa. *Fiat Justisia*, 8(3), 424–440. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>
- Sa'dullah. (2016). *Pentingnya media audio visual dalam pengembangan desa agropolitan.*
- Santos, F. M. (2012). A Positive Theory of Social Entrepreneurship. *Journal of Business Ethics*, 111(3), 335–351. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1413-4>
- Saputra, R. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 15–31. <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.607>
- Scott, W. R., Quarterly, A. S., Dec, N., & Scott, W. R. (2007). *The Adolescence of Institutional Theory The Adolescence of Institutional Theory*. 32(4), 493–

511.

Sumaryadi, I. N. (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(6), 1203–1212.

Taofiq Rauf. (2018). *Plumbon Kandidat Desa Terbaik di Jateng*.
<http://infopublik.id/read/257414/plumbon-kandidat-desa-terbaik-di-jateng.html#>

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal 1 ayat (1). (2014).
http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf

Wahjudin, S. (2011). Digitalisasi Dan Konvergensi Media. *Banda Aceh, Reinforcement Action and Development*.

Widiastuti, H., Putra, W. M., Utami, E. R., & Suryanto, R. (2019). Menakar tata kelola badan usaha milik desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 257–288. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2410>